

Demand Planning & Forecasting
A New Approach
Fokus pada process improvement bukan pada akurasi forecast
2 days training

Overview

Forecast merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam membuat planning. Tapi banyak keluhan dari pemakai forecast ini, antara lain: kurang akurat, kurang detail, sulit melakukan forecast karena preferensi customer tidak bisa di duga dll

Melakukan forecast yang lebih baik akan meningkatkan service level kepada customer (order fulfillment - pemenuhan order), mengurangi inventory,antisipasi kapasitas, produktifitas yang lebih baik dan yang paling penting menjual produk lebih banyak kepada customer.

Dalam workshop ini, selain akan dibahas mengenai cara mudah melakukan forecast, siapa yang bertanggung jawab dan alat bantu apa yang dibutuhkan. Peserta juga diajak mengerjakan beberapa latihan dan praktek dalam melakukan forecast dan bukan menggunakan teknik statistik yang rumit.

Learning Objective

Dengan mengikuti Seminar ini, peserta akan:

1. Belajar memahami kenapa forecast dibutuhkan, seberapa detail forecast perlu disiapkan, siapa yang bertanggung jawab membuatnya
2. Belajar memahami forecasting sebagai proses ada input, output & tips nya, level forecast (produk family maupun SKU)
3. Belajar memahami pemakaian forecast dari sisi keuangan, rencana sales, menyeimbangkan demand & supply dan sebagai data untuk melakukan sales & operation planning bulanan
4. Memahami bagaimana mengelola demand yang tidak pasti, data apa yang dibutuhkan dan jenis software yang dibutuhkan

Who Should Attend

Workshop ini bisa sangat tepat untuk diikuti oleh para sales, marketing, demand planner, supply planner, inventory controller, supply chain manager & para manager/supervisor yang terkait dengan kebutuhan forecast.

Hari pertama

Pada hari pertama ini peserta akan diajak untuk memahami:

- Sasaran dan Peran forecast dalam planning perusahaan, satu angka untuk semua (one set number)

- Accountability: siapa yang paling pantas membuat dan beberapa tips melakukannya
- Forecasting sebagai suatu proses: apa input, proses & outputnya
- Akurasi forecast: variability, mengurangi forecast error, tracking signal, kecepatan & agility/kelincahan

Hari kedua

Pada hari kedua peserta diajak untuk memahami:

- Forecasting pyramid: membuat forecast dalam volume/product family, hindari terlalu detail, planning bill of material
- Pemakaian forecast bagi: financial planning, sales planning, demand & supply, volume - mix, perencanaan capacity, menjalankan sales & operation planning, membuat master schedule & replenishment distribution center
- Mengelola ketidak pastian demand
- Implementasi forecast: people, data & software
- Wrap up: fokus pada team work bukan formula, fokus pada improvement process bukan akurasi, forecast less not more

Speaker

Iwan Nova, MBA, CPIM, CSCP, SCOR-P, CLTD

Pengalaman 20 tahun dalam bidang manufacturing beberapa perusahaan MNC seperti Mitsubishi Electric, Sony, Mattel, Pirelli Cables. Lulus dari ITB teknik Elektro dan mendapatkan MBA dari Monash University, mendapatkan sertifikasi CPIM (Certified Production Inventory Management), CSCP (Certified Supply Chain Professional), SCOR-P (Supply chain operation reference professional) & CLTD (certitied logistic transportation and distribution) yang dikeluarkan oleh APICS (American Production Inventory Control Society). Certified Master Instructor dari APICS untuk topik training CPIM, CSCP, CLTD. Banyak memberikan training mengenai CPIM, CSCP di Jakarta, Malaysia & Vietnam